PELATIHAN DASAR KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GOMBONG

*Aril Azissuci Sulaeman[1], Alsyazida Ilmatul Shahiza[2], Raiya Agung Nugraha[3], Salwa Ardelia Agustin[4], Windy Martasha Hidayah[4], Ricki Sandi Muhamad Ali[5], Agung Faisal Nursani[5], *Bella Pratiwi Rachman[6]*

[1]Prodi Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

[2]Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Perjuangan Tasikmalaya

[3]Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Perjuangan Tasikmalaya

[4]Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Perjuangan

[5]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

[6]Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

*Email: bellapratiwirachman@unper.ac.id

Abstract

The rapid advancement of digital technology has brought significant changes across various sectors, including education, making digital literacy an essential skill for elementary school students. However, initial observations at SD Negeri 1 Gombong revealed that fifth-grade students' basic ability to operate computers, particularly Microsoft Word, still needed improvement due to limited hands-on learning opportunities. This study aimed to determine the effectiveness of basic computer training in improving the digital literacy of fifth-grade students at SD Negeri 1 Gombong. The research employed a participatory approach using a One Group Pretest–Posttest design involving 22 students. Data were collected through an observation rubric assessing students' abilities to recognize computer devices, operate a computer, use a mouse and keyboard, open Microsoft Word, type simple texts, and save documents. The training was conducted through demonstration, direct practice, and mentoring methods. The results showed that the students' average score increased from 60.59 in the pre-test to 78.91 in the post-test, indicating an improvement of 18.32 points. The N-Gain Score analysis yielded an average value of 0.46, which falls into the moderate category, indicating that the training was reasonably effective in improving students' basic computer skills and digital literacy. Most students showed improvement without any decrease in scores. These findings suggest that practice-based computer training can serve as an effective alternative learning program to strengthen digital literacy among elementary school students, although continuous practice and guidance are still needed to achieve more optimal results.

Keywords: *computer training; digital literacy; elementary school; Microsoft Word; N-Gain Score.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, sehingga literasi digital menjadi kemampuan esensial bagi siswa sekolah dasar. Namun, hasil observasi di SD Negeri 1 Gombong menunjukkan bahwa kemampuan dasar siswa kelas V dalam mengoperasikan komputer, khususnya aplikasi Microsoft Word, masih perlu ditingkatkan karena terbatasnya kesempatan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dasar komputer dalam meningkatkan literasi *digital* siswa kelas V SD Negeri 1 Gombong. Penelitian menggunakan pendekatan partisipatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest* yang melibatkan 22 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk menilai kemampuan mengenali perangkat komputer, mengoperasikan komputer, menggunakan *mouse* dan *keyboard*, membuka aplikasi *Microsoft Word*,

mengetik teks sederhana, serta menyimpan dokumen. Data dikumpulkan melalui observasi unjuk kerja dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 60,59 pada *pre-test* menjadi 78,91 pada *post-test*, dengan kenaikan sebesar 18,32 poin. Analisis *N-Gain Score* memperoleh nilai rata-rata 0,46 yang termasuk dalam kategori sedang, sehingga pelatihan dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar komputer dan literasi *digital* siswa. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan tanpa adanya penurunan nilai. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat menjadi alternatif program pembelajaran yang efektif untuk mendukung penguatan literasi digital di sekolah dasar. Namun demikian, diperlukan latihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar peningkatan keterampilan komputer siswa dapat berkembang secara lebih optimal.
Kata kunci: literasi digital; *Microsoft Word*; *N-Gain*; pelatihan komputer; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membuat zaman lebih maju dari masa ke masa (Wiryany et al., 2022). Keberadaan era digital dapat memberikan pengaruh signifikan di berbagai sektor, termasuk di bidang Pendidikan. Proses belajar yang sebelumnya selalu berlangsung di dalam kelas dan memanfaatkan alat pembelajaran berbentuk fisik, kini dengan kemajuan era digital, dapat dilakukan dari rumah. Selain itu, alat pembelajaran yang tersedia juga beraneka ragam seperti permainan daring yang mendukung proses belajar serta *E-Book* yang memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran di berbagai lokasi dan waktu (Perbawa & Rapiyanta, 2024).

Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, serta membuat informasi dengan cara yang sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan sesuai hukum, guna mendukung komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Nuraeni, 2022) Literasi digital menjadi sebuah kemampuan yang esensial bagi setiap individu di era digital saat ini, termasuk siswa sekolah dasar (Tuna Yulisnawati, 2021). Dalam konteks penelitian ini, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi melalui media digital, tetapi juga kemampuan menggunakan perangkat teknologi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran (Perbawa & Rapiyanta, 2024; Wijayanti et al., 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi digital pada siswa sekolah dasar perlu diawali dengan pengenalan komputer sebagai keterampilan (Sayuti et al., 2024 & Ngurah et al., 2025).

Menurut Heryani et al., (2022**)**, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan literasi digital siswa karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan era digital. Selain itu, Hamidah et al., (2023), menyatakan bahwa penguatan literasi digital sejak jenjang sekolah dasar mampu menjadi bekal penting agar siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengoptimalkan penggunaanya sebagai sarana belajar.

Sejalan dengan itu, (Sulaminingsih et al., 2024), pengenalan dasar-dasar komputer yang meliputi pengenalan perangkat keras (*hardware)*, perangkat lunak (*software)*, sistem operasi, serta penggunaan internet secara bijak mampu meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik sekolah dasar. Dengan adanya pengenalan komputer, siswa dapat

memahami fungsi setiap komponen komputer dan mengoperasikan aplikasi dasar yang menjadi bekal untuk mengikuti perkembangan teknologi digital. (Hamidah et al., 2023) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi yang memberikan pengalaman belajar secara langsung mampu memperkuat kompetensi literasi digital siswa sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Gombong, ditemukan bahwa kemampuan dasar siswa dalam mengoperasikan komputer masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa belum terbiasa menggunakan perangkat komputer secara mandiri, terutama dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word.* Selain itu, kesempatan siswa untuk memperoleh pembelajaran komputer secara praktik masih terbatas sehingga keterampilan digital yang dimiliki belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan komputer dasar sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknologi informasi sekaligus mendukung literasi digital siswa.

Peningkatan literasi digital siswa SD Negeri 1 Gombong dilakukan melalui pelatihan komputer dasar yang berfokus pada pengenalan komputer, penggunaan *Microsoft Word*, dan latihan mengetik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer dan aplikasi dasar (Qusyairi et al., 2024). Menurut Sulaminingsih et al., (2024) pengenalan komputer sejak dini dapat meningkatkan literasi digital melalui pengalaman langsung menggunakan perangkat dan aplikasi. Dengan demikian, komputer menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar penggunaan komputer sekaligus memperkuat literasi digital siswa.

Selain itu, Nuddin et al., (2025) menjelaskan pelatihan *Microsoft Word* yang diberikan kepada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata sebagai bagian dari penguatan literasi *digital.* Sejalan dengan itu, Febriyani (2025) menjelaskan bahwa pelatihan *Microsoft Word* berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat dokumen sederhana sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan komputer siswa sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan komputer. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan pihak sekolah dan siswa secara aktif mulai dari tahap identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi program. Pihak sekolah berperan dalam mengoordinasikan peserta, menyediakan ruang dan fasilitas pelatihan, serta menentukan jadwal pelaksanaan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Guru juga mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung dan memberikan masukan dalam proses evaluasi program. Keterlibatan seluruh pihak tersebut bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta serta mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program (Mustanir, 2019).

Penelitian dilaksanakan pada Siswa kelas V SD Negeri 1 Gombong, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar penilaian (rubrik observasi) yang digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer. Menurut Creswell & Creswell (2023), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui objek pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya. Aspek yang dinilai meliputi kemampuan mengenali perangkat komputer, mengoperasikan *compute*r, menggunakan *mouse* dan *keyboard*, membuka dan menutup aplikasi, mengetik menggunakan *Miscrosoft Word*, serta menyimpan dokumen. Penilaian dilakukan dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan (*pre-test*) dan setelah seluruh rangkaian pelatihan *computer* dilaksanakan (*post-test*), menggunakan rubrik penilaian yang sama.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penilaian awal (*pre-test*) menggunakan lembar penilaian untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti kegiatan pelatihan *compute*r yang dilaksanakan melalui metode demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan (Palu et al., 2024). Pelatihan *Microsoft Word* yang disertai praktik secara langsung mampu meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa sekolah dasar karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara nyata dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata. Materi yang diberikan meliputi pengenalan perangkat *computer*, penggunaan *mouse* dan *keyboard*, pengenalan sistem operasi, serta penggunaan dasar *Microsoft Word*. Setelah seluruh materi pelatihan ini diberikan, dilakukan penilaian akhir (*post-test*) menggunakan lembar penilaian yang sama untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa (Al Rasyid & Arundinasari, 2024).

Data hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* dianalisis partisipatif menggunakan *statistic* deskriptif berupa nilai rata-rata, persentase, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Menurut Sugiono (2021), statistik deskriftif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan dasar pelatihan komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dilaksanakan kepada 22 siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 1 Gombong. Kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-tes* dengan aspek yang diteliti meliputi kemampuan siswa dalam membuka aplikasi *Microsoft Word,* Menggunakan *Keyboard*, mengetik teks data diri & kalimat, serta menyimpan dokumen.



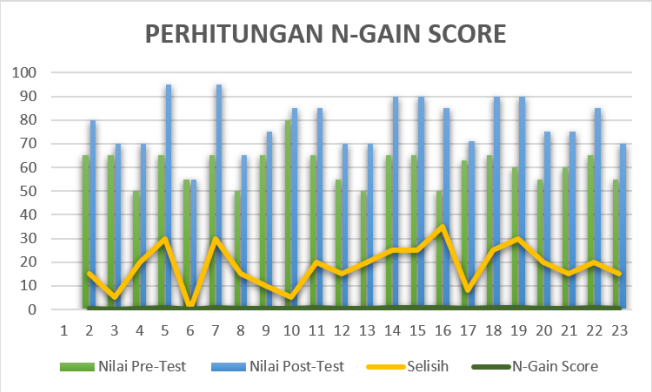
Gambar *1. Pre-test pelatihan komputer SDN 1 Gombong*



Gambar 2. *Pre-test* pelatihan komputer SDN 1 Gombong



Gambar *3. Post-test* pelatihan komputer SDN 1 Gombong



Gambar *4.* Grafik hasil perhitungan *N-Gain Score* siswa kelas V SDN 1 Gombong

Pelatihan komputer dasar dilaksanakan pada bulan Agustus 2026 sebanyak 2 kali pertemuan dengan durasi 90 menit pada setiap pertemuan. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung penggunaan komputer dan *Microsoft word*, serta pendampingan selama proses pembelajaran. Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, siswa mengikuti *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan yang dicapai setelah mengikuti pelatihan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perhitungan *N-Gain* rata-rata sebesar 0,46 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer dasar yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Rincian skor *pre-test*, *post-test*, dan hasil perhitungan *N-Gain Score* setiap siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test, Post-test, dan N-Gain Score Siswa kelas V SDN 1 Gombong

No	Pre-Test	Post-Test	Selisih	N-Gain Score	Keterangan
1	65	80	15	0,43	Sedang
2	65	70	5	0,14	Rendah
3	50	70	20	0,40	Sedang
4	65	95	30	0,86	Tinggi
5	55	55	0	0,00	Rendah
6	65	95	30	0,86	Tinggi
7	50	65	15	0,30	Sedang
8	65	75	10	0,29	Rendah
9	80	85	5	0,25	Rendah
10	65	85	20	0,57	Sedang
11	55	70	15	0,33	Sedang
12	50	70	20	0,40	Sedang
13	65	90	25	0,71	Tinggi

14	65	90	25	0,71	Tinggi
15	50	85	35	0,70	Tinggi
16	63	71	8	0,22	Rendah
17	65	90	25	0,71	Tinggi
18	60	90	30	0,75	Tinggi
19	55	75	20	0,44	Sedang
20	60	75	15	0,38	Sedang
21	65	85	20	0,57	Sedang
22	55	70	15	0,33	Sedang
Rata-Rata	**60,59**	**78,91**	**18,32**	**0,46**	**Sedang**

Untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan siswa secara ternormalisasi, skor *Pre-Test* dan *Post-Test* dianalisis menggunakan rumus *N-Gain Score*, yaitu selisih antara skor *Post-Test* dan *Pre-Test* dibagi dengan selisih antara skor ideal (100) dan skor *Pre-Test*. Berdasarkan Tabel 1 diperoleh rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,46 atau 46%. Menurut kategorisasi *N-Gain* oleh N.R. Arifa et al., 2026 nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang $0,3 \leq g < 0,7$.

Dari 22 siswa yang mengikuti kegiatan, terdapat 7 siswa (31,8%) pada kategori rendah, 9 siswa (40,9%) pada kategori sedang, dan 6 siswa (27,3%) pada kategori tinggi. Tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan komputer yang dilaksanakan mampu memberikan peningkatan keterampilan yang cukup baik pada sebagian besar siswa, terutama dalam kemampuan mengetik, mengikuti instruksi, serta menyelesaikan pelatihan tugas praktik secara mandiri. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nuddin et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan *microsoft word* bagi siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata sebagai bagian dari penguatan literasi digital. Pelaksanaan pelatihan yang disertai praktik secara langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami setiap fungsi aplikasi melalui pengalaman belajar yang nyata.

Peningkatan rata-rata skor dari 60,59 pada *Pre-Test* menjadi 78,91 pada *Post-Test* menunjukkan adanya kenaikan sebesar 18,32 poin. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan dasar komputer siswa. Meskipun demikian, nilai *N-Gain* yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi belum mencapai tingkat optimal, sehingga masih diperlukan latihan lanjutan dan pendampingan yang berkelanjutan agar keterampilan siswa dapat berkembang lebih maksimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Febriyani (2025) yang menjelaskan bahwa pelatihan *Microsoft Word* dengan pendekatan praktik aktif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat dokumen sederhana, menggunakan fitur dasar

Microsoft Word, serta mendukung penguatan literasi digital di lingkungan sekolah dasar. Selain itu, Hanif (2024) mengemukakan bahwa pengenalan *Microsoft Word* kepada siswa sekolah dasar merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital. Melalui kegiatan praktik dan pendampingan, siswa menjadi lebih memahami pemanfaatan teknologi secara kreatif dan produktif sehingga mampu mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut, pelatihan dasar komputer di SD Negeri 1 Gombong terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word*. Peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*, serta perubahan kemampuan siswa selama praktik, menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil pelatihan dasar komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Word* yang diberikan kepada 22 siswa kelas V SD Negeri 1 Gombong menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 60,59 pada saat *pre-test* menjadi 78,91 pada saat *post-test*, atau mengalami kenaikan sebesar 18,32 poin. Selain itu, nilai tertinggi meningkat dari 80 menjadi 95, sedangkan nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 55. Pada nilai *N-Gain* rata-rata sebesar 0,46 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik walapun peningkatan yang terjadi belum mencapai tingkat optimal, sehingga masih diperlukan latihan lanjutan dan pendampingan yang berkelanjutan agar keterampilan siswa dapat berkembang lebih maksimal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa, terutama dalam membuka aplikasi *Microsoft Word*, menggunakan *keyboard*, mengetik data diri maupun kalimat sederhana, serta menyimpan dokumen secara mandiri. Selama proses pembelajaran, siswa juga terlihat lebih percaya diri dan mampu mengikuti setiap instruksi dengan lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Nuddin et al., (2025); Febriyani (2025); Hanif (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan *Microsoft Word* berbasis praktik dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus memperkuat literasi digital siswa sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran yang menekankan praktik secara langsung memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan. Dengan demikian, pelatihan dasar komputer di SD Negeri 1 Gombong dapat menjadi salah satu alternatif program yang efektif untuk meningkatkan keterampilan penggunaan komputer sekaligus mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di era digital (Awang et al., 2025;Ifanka et al., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 22 siswa kelas V SD Negeri 1 Gombong, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dasar komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Word* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dasar komputer dan literasi digital siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60,59 menjadi 78,91 pada *post-test,* sehingga terjadi kenaikan sebesar 18,32 poin. Selain itu, hasil analisis *N-Gain Score* rata-rata sebesar 0,46 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuka aplikasi *Microsoft Word*, menggunakan *keyboard*, mengetik teks sederhana, serta menyimpan dokumen secara mandiri.

Pelaksanaan pelatihan dengan metode demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan terbukti membantu siswa memahami penggunaan komputer melalui pengalaman belajar yang nyata. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan tanpa adanya penurunan nilai, sehingga kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif program pembelajaran yang efektif untuk mendukung penguatan literasi digital di sekolah dasar. Meskipun demikian, peningkatan yang diperoleh masih berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan latihan lanjutan dan pendampingan yang berkelanjutan agar keterampilan komputer siswa dapat berkembang secara lebih optimal dan mampu mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Al Rasyid, & Arundinasari. (2024). Tata Kelola SDN 01 Desa Musir Lor Kabupaten Nganjuk Dalam Mengadakan Pelatihan Dasar Mengetik Menggunakan Microsoft Word. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 39–46. https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i3.459

Awang, K. A. A., Indriani, N., Azizah, N. S., Syahria, Yodisya, R., Jundillah, M. L., & Ibrahim, M. R. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Microsoft Word Siswa SD Negeri 012 Samarinda. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Dan Sistem Informasi (PETISI)*, *3*(1), 7–12. https://doi.org/10.30872/petisi.v3i1.2265

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE. https://books.google.co.id/books?id=b9tFzwEACAAJ

Febriyani. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat PENGABDIAN MASYARAKAT : PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD PADA SISWA / I SD GMIT BELEMANA*. *2*(1), 21–26.

Hamidah, F., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2023). Strenghthening Digital Literacy of Elementary School Students Through Utilization of Wordwall as Game-Based Learning Interactive Media. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *7*(2), 215–223.

https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.55807

Hanif. (2024). *Pelatihan Platform Microsoft Word dan Canva: Upaya Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Desa Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen*. *2*(4), 306–312.

Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, *31*(1), 17–28. https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977

Ifanka, R., Rahmawati, S. A., Raihan, M. R., Putrangga, R. H., & Putri, A. C. C. (2026). Pelatihan Dasar Microsoft Office Word sebagai Bekal Keterampilan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 20499–20504. https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/5301

Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, *5*(3), 227–239.

N.R. Arifa, M.M. Sari, & Y. Khairunnisa. (2026). Pengembangan E-Modul Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Berbasis Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Subbab Campuran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, *16*(1), 1–11. https://doi.org/10.23887/jppii.v16i1.103699

Ngurah, G. A., Sukiastini, K., Serfi Desta, M., Meage, Y., & Yogobi, H. (2025). Pengenalan Dasar-Dasar Komputer untuk Siswa SD dalam Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(3), 4416–4421.

Nuddin, P. H., Harahap, M. Z., Harahap, D. A., Harahap, H. S., & Lubis, J. R. (2025). *Pelatihan Dasar Microsoft Word bagi Siswa Sekolah Dasar : Upaya Peningkatan Kemampuan TIK di Desa Tanjung Tiram*. *5*(1), 214–222.

Nuraeni, L. (2022). *Sikap Kerjasama Anak Pada Pembelajaran Daring*. *6*(2), 136–143.

Palu, M. F., Ita, E., & Nafsia, A. (2024). Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa Kelas VI Di Sdk Joge. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 1–7. https://doi.org/10.62017/jpmi

Perbawa, D. S., & Rapiyanta, P. T. (2024). Computers Introduction For Elementary School Students Using Game-Based Learning. *International Journal of Business, Law, and Education*, *5*(1), 635–643. https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.455

Qusyairi, M., Mu'ammaruddin, M. Abdul Azmi, Samsul Hadi, Susilawati indah cahayani, & M.taufik walhidayah. (2024). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Masbagik Timur. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, *2*(2), 148–155. https://doi.org/10.29408/jt.v2i2.28481

Sayuti, M., Wardana, P., Purnanda, M., & Albar, R. (2024). *Pelatihan Dasar Komputer untuk Masyarakat : Meningkatkan Literasi Digital di Era Modern " Improving Teacher Capacity Through the Optimization of Digital Technology "*. *6*(2).

Sugiono. (2021). *Metode Penelitian 2021 SUGIYONO*. Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.

https://doi.org/Sugiyono pengarang. (2021; ©2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono. Bandung:: Alfabeta,.

Sulaminingsih, S., Ridayani, R., Dadang Muhammad Hasyim, Iwan Aprianto, & Ansori, A. (2024). Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Dan Jaringan Internet Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Literasi Digital Era 4.0 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Desa Pedalaman. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(6), 1205–1211. https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2082

Tuna Yulisnawati. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, *2005*(November), 388–397.

Wijayanti, A., Dwiningrum, S. I. A., & Saptono, B. (2024). Digital Literacy in Elementary Schools Post COVID-19: A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *23*(12), 96–112. https://doi.org/10.26803/ijlter.23.12.6